Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019

Elsa Prastika\*, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\* elsprastika2gmail.com, azib\_asroi@yahoo.co.id

Abstract. This study aims to determine the effect of Mudharabah Financing and Musharaka Financing on Return On Assets (ROA) in Islamic Commercial Banks, which are located in the Financial Services Authority (OJK) in 2015-2019. The method of data collection in research subjects was obtained by tabulating secondary data in the form of financial reports at Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority in 2015-2019. The method of quantitative data analysis is carried out by processing the SPSS software data in the form of classical test assumptions, testing the F test statistics and testing the t test to draw interesting conclusions. The results of this study indicate that Mudharabah Financing and Musharaka Financing have a positive and significant effect of 65.3% on Return On Assets (ROA) in Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK) in 2015-2019, either partially or simultaneously.

Keywords: *Asset Return (ROA); Mudharabah Financing; Musharaka Financing*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Asset (ROA) di Bank Umum Syariah yang terdatar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2015-2019. Metode pengumpulan data dalam subjek penelitian diperoleh dengan menabulasi data sekunder dalam bentuk laporan keuangan di Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2015-2019. Metode analisis data kuantitatif dilakukan dengan mengolah data perangkat lunak SPSS dalam bentuk asumsi klasik menguji, menguji statistik uji F dan menguji uji t untuk menarik kesimpulan yang menarik. Hasil penelitian ini menunjukkan Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah memiliki pegaruh positif dan signifikan sebesar 65,3% terhadap Return On Asset (ROA) di Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2015-2019 baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: Pengembalian Aset (ROA); Pembiayaan Mudharabah; Pembiayaan Musyarakah

1. Pendahuluan

Dari data yang ditunjukan oleh perbankan syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan bahwasannya pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah dengan akad mudharabah mengalami peningkatan dari tahun 2014 hingga tahun 2017 akan tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan, sedangkan pembiyaan Perbankan Syariah dengan akad musyarakah setiap tahunnya mengalami peningkatan atau pertumbuhan yang sangat tinggi dari tahun 2014 hingga 2018. Tujuan utama dari semua perusahaan perbankan adalah mencapai profitabilitas yang maksimal. Return on asset (ROA) dari Bank menunjukkan kemampuan Bank untuk menghasilkan keuntungan melalui aktivitasnya. Jika rasio Return On Asset (ROA) semakin besar maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh. Dan ini menunjukkan bahwa strategi bank umum syariah semakin baik dalam mengelola assetnya. Hal ini dapat dilihat dari rasio keuangan ROA pada tahun 2014 dan 2015 yang mengalami penurunan, pada tahun 2014 ROA menjadi 1,19% yang sebelumnya pada 2013 sebesar 2,00%. kemudian pada tahun 2015 ROA mengalami penurunan kembali menjadi 1.15%. Namun penelitian Nurfajr dan Priyanto (2019) menemukan bahwa pendanaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun demikian, masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya oleh Dharma dan Pristianda (2018) yang menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif dan kecil terhadap profitabilitas bank syariah. Selain itu, Pratama et al. (2017) membahas pendanaan musyarakah pada tingkat profitabilitas dan menunjukkan bahwa pendanaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian Woolandar (2017) yang menunjukkan bahwa pendanaan musyarakah tidak mempengaruhi return on asset (ROA). Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah pada Bank Umum Syariah
2. Untuk mengetahui Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah pada Bank Umum Syariah
3. Untuk mengetahui Pembiayaan Bagi Hasil Murdharabah dan Musyarakah terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah.
4. Metodologi Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu Return On Assets (ROA), pembiayaan bagi hasil Mudharabah dan Musyarakah, dari laporan pertahun Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015- 2019. Data yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan data panel, yaitu gabungan antara data time series dan cross section. Penelitian ini menggunakan data (cross section) yang berasal dari 9 perusahaan, dan menggunakan data (time series) pada beberapa periode pengamatan yaitu dari tahun 2015-2019. Penelitian ini memakai data laporan keuangan Bank Syariah pada tahun 2015-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan memakai data sekunder. Metode yang dipergunakan adalah metode kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa nomor-nomor dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling**.**

1. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Teknik Analisis Linier Berganda

**Tabel 1.** Hasil Teknik Analisis Linier Berganda

|  |
| --- |
| 1. Coefficientsa
 |
| 1. Model
 | 1. Unstandardized Coefficients
 | 1. Standardized Coefficients
 | 1. t
 | 1. Sig.
 |
| 1. B
 | 1. Std. Error
 | 1. Beta
 |
| 1. 1
 | 1. (Constant)
 | 1. -4.368
 | 1. .556
 | 1.
 | 1. -7.854
 | 1. .000
 |
| 1. Mudharabah
 | 1. .190
 | 1. .038
 | 1. .500
 | 1. 4.998
 | 1. .000
 |
| 1. Musyarakah
 | 1. .166
 | 1. .036
 | 1. .460
 | 1. 4.598
 | 1. .000
 |
| 1. a. Dependent Variable: ROA
 |

Dari hasil persamaan regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa :

1. Konstana

Nilai konstanta dari persamaan regresi ini sebanyak –4,368 menyatakan bahwa bila tidak ada variabel pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah, maka ROA pada bank umum syariah sebanyak –4,368.

1. Koefisien Variabel X1 (Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah)

Nilai dari koefisien regresi Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah sebanyak 0,190. Koefisien bernilai positif menjelaskan bahwa apabila Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,190.

1. Koefisien Variabel X2 (Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah)

Nilai dari koefisien regresi Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah sebanyak 0,166. Koefisien bernilai positif menjelaskan bahwa apabila Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,166.

Uji Parsial ( Uji T )

**Tabel 2.** Uji Parsial ( Uji T )



Berdasarkan table diatas, dimana variabel pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah diperoleh *p-value* atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000, dan nilai t hitung mudharabah 4.998 musyarakah 4.598 > t table 2.447.Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial pembiayaan bagi hasil mudharabah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Apabila pembiayaan bagi hasil mudharabah mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 0,190.
2. Secara parsial pembiayaan bagi hasil musyarakah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Apabila pembiayaan bagi hasil musyarakah mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 0,166.
3. Secara simultan Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah memiliki pengaruh signifikan sebesar 65,3% terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Daftar Pustaka

1. Agustina, Yuyun. 2014. Pengaruh pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Rasio Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-2012. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Anjani, Rivalah. 2016. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas BPRS Di Indonesia Periode 2012-2015. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Aulia, Fuad, Rahman. 2012. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Jurnal Ekonomi. Malang: Universitas Islam Negeri Malang
4. Azmi, Intan. 2014. Pengaruh Inflasi, Car, Npf Terhadap Profitabilitas (ROE) Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Triwulan I 2008
5. Triwulan Iv 2012. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Bowo, Ferdian. 2013. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis.
7. Buchori. 2013. Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri . Jurnal Organisasi dan Manajemen.